

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

PT Bukit Asam, Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 2 Mei 1981, Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tanggal 15 Desember 1980, dengan kantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. PTBA memiliki 3 pelabuhan batubara yaitu: Pelabuhan Batubara Tarahan di Bandar Lampung, Pelabuhan Batubara Kertapati di Palembang Sumatera Selatan, dan Pelabuhan Batubara Teluk Bayur di Padang Sumatera Barat.

PTBA Unit Pelabuhan Tarahan merupakan pelabuhan / dermaga terbesar yang dimiliki PT Bukit Asam, Tbk dengan luas areal 55Ha. PTBA Unit Pelabuhan Tarahan terletak ± 18 km dari Kota Bandar Lampung dan ± 6 km di sebelah selatan Pelabuhan Panjang. Beroperasi sejak tahun 1986 sebagai Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), yang pada awalnya disiapkan untuk pengapalan batubara hasil produksi Tambang di Tanjung Enim dengan tujuan PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) di Suralaya, Banten. Pada 27 November 2017, PT Bukit Asam, Tbk menjadi anggota Holding BUMN Industri Pertambangan bersama dengan PT Antam dan PT Timah dengan induk perusahaan PT Inalum (Persero). Selain itu, PT Bukit Asam juga mengalami perubahan nama dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Angkutan batubara dari Tanjung Enim, Sumatera Selatan ke Tarahan, Bandar Lampung bekerja sama dengan pihak PT Kereta Api Indonesia (KAI) dengan menggunakan Kereta Api Batubara Rangkaian Panjang (KA Babarpanjang), dengan jarak tempuh ± 420 km. Rata-rata setiap harinya sembilan belas rangkaian baba ranjang dan setiap rangkaiannya sekitar 44-60 gerbong

batubara dengan volume 50 ton per/gerbong. Penumpukan batubara di Unit Pelabuhan Tarahan ditempatkan pada empat Stock Pile dengan kapasitas rata-rata 700.000 ton dan kapasitas kemampuan laluan 12 juta ton pertahun.

Peralatan utama yang dipergunakan untuk aktivatas bongkar muat batubara antara lain adalah : RCD (*Rotary Car Dumper*) ; Ban Berjalan (*Belt Conveyor*); *Stacker Reclaimer*, Pengisian batubara kekapal tongkang (*Barge Loading*) dan Pencurah batubara ke kapal (*Ship Loader*).

Unit Pelabuhan Tarahan memiliki tiga dermaga dengan kedalaman laut -17M sd -25M, dan mampu disandari kapal berkapasitas 80.000 DWT sd 205.000 DWT. Dermaga ini diperuntukan sebagian besar memenuhi kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya Provinsi Banten dengan menyebrangi laut±100 km. Selain untuk PLTU Suralaya, Pelabuhan Tarahan juga melayani domestik dan ekspor ke beberapa Negara Asia, seperti: India, China, Japan, Taiwan, Pakistan, Vietnam, serta daratan Eropa.

Untuk mengatasi keterbatasan angkutan batubara dari pusat penambangan di Tanjung Enim dengan Kereta Api Babaranjang, PTBA Unit Pelabuhan Tarahan telah menyiapkan Dermaga Tongkang Batubara dan alat untuk mengisi batubara ke kapal tongkang yaitu Barge Loading yang mampu disandari Tongkang 12.000 DWT yang disebut dengan Dermaga I. Langkah ini ditempuh sebagai upaya memenuhi komitmen pasokan batubara ke PLTU Suralaya, Banten.

PTBA Unit Pelabuhan Tarahan dalam melakukan operasional sudah menggunakan listrik sendiri dengan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 8 MW yang merupakan milik PTBA yang dikelola oleh anak perusahaan PTBA, yaitu PT BEST (Bukit Energi Servis Terpadu) dan sisalistriknysudahdapatdijualkepada PLN. PTBA Unit PelabuhanTarahan juga memasok batubara ke PLTU Tarahan, Lampung Selatan untuk memenuhi kebutuhan listrik di Lampung dengan menggunakan jalur CHF (Coal Handing Fasility).

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

PT Bukit Asam Tbk, mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu:

Visi :

Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia Yang Peduli Lingkungan.

Misi :

Mengelola Sumber Energi Dengan Mengembangkan Kompetensi Korporasi Dan Keunggulan Insani Untuk Memberikan Nilai Tambah Maksimal Bagi Stakeholders Dan Lingkungan.

Guna mencapai Visi dan Misi yang akan dicapai maka perusahaan memiliki tata nilai guna mencapai itu semua. Adapun tata nilai yang dimiliki PT. Bukit Asam yaitu:

1. Visioner

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

2. Integritas

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.

3. Inovatif

Selalu bekerja dengan kesungguhan untuk memperoleh terobosan baru untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.

4. Profesional

Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.

5. Sadar Biaya & Lingkungan

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atas asas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.

Dalam usaha mencapai visi dan misi tersebut, PT Bukit Asam Tbk menjalankan bisnis pertambangan yang akan menambah pertumbuhan ekonomi negara.

2.3. Bidang usaha/Kegiatan Utama Perusahaan

PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan didirikan berdasarkan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang Pertambangan yang mempunyai pusat di Tanjung Enim ini merupakan Pelabuhan transit khusus dimana Batubara dari daerah Tanjung Enim akan dibongkar selanjutnya akan dimuat ke kapal yang mengangkut Batubara tersebut untuk keperluan PLTU Suralaya dan juga eksport ke Malaysia, Jepang dan juga negara – negara Eropa.

Krisis ekonomi yang melanda dunia tahun 1973 menandai berakhirnya zaman minyak murah, mengakibatkan Batubara muncul sebagai komoditi yang mempunyai prospek masa depan yang lebih baik sebagai salah satu sumber komoditi.

Sesuai kebijaksanaan Pemerintah dalam penghematan pemakaian bahan bakar minyak (BBM) serta penganekaragaman penggunaan sumber tenaga, maka pemakaian Batubara sebagai bahan bakar digalakkan kembali. Sehubungan dengan hal diatas Pemerintah memutuskan untuk merehabilitasi semua Tambang Batubara di Indonesia terutama Tambang Batubara Bukit Asam Untuk itu dibentuk proyek pengembangan dan pengangkutan Batubara Bukit Asam dengan ruang lingkup :

1. Tambang Batubara Bukit Asam yang berkapasitas 3,2 juta ton Batu Bara pertahun.
2. Daerah pemukiman untuk menampung kurang lebih 3000 orang karyawan Tambang Batubara Bukit Asam beserta keluarganya.

3. Sistem angkutan kereta api untuk mengangkut Batubara dari Tambang Tanjung Enim ke Pelabuhan Batubara di Bandar Lampung.
4. Kapal yang dilengkapi dengan alat bongkar sendiri untuk mengangkut Batubara dari Tarahan ke PLTU Suralaya, Banten Utara, Banten.
5. System komunikasi terpadu yang baru dan modern antara Tambang, PJKA, Kapal laut dan PLTU.

Adapun tujuan didirikan PT. Bukit Asam Tbk Unit. Pelabuhan Tarahan adalah sebagai berikut :

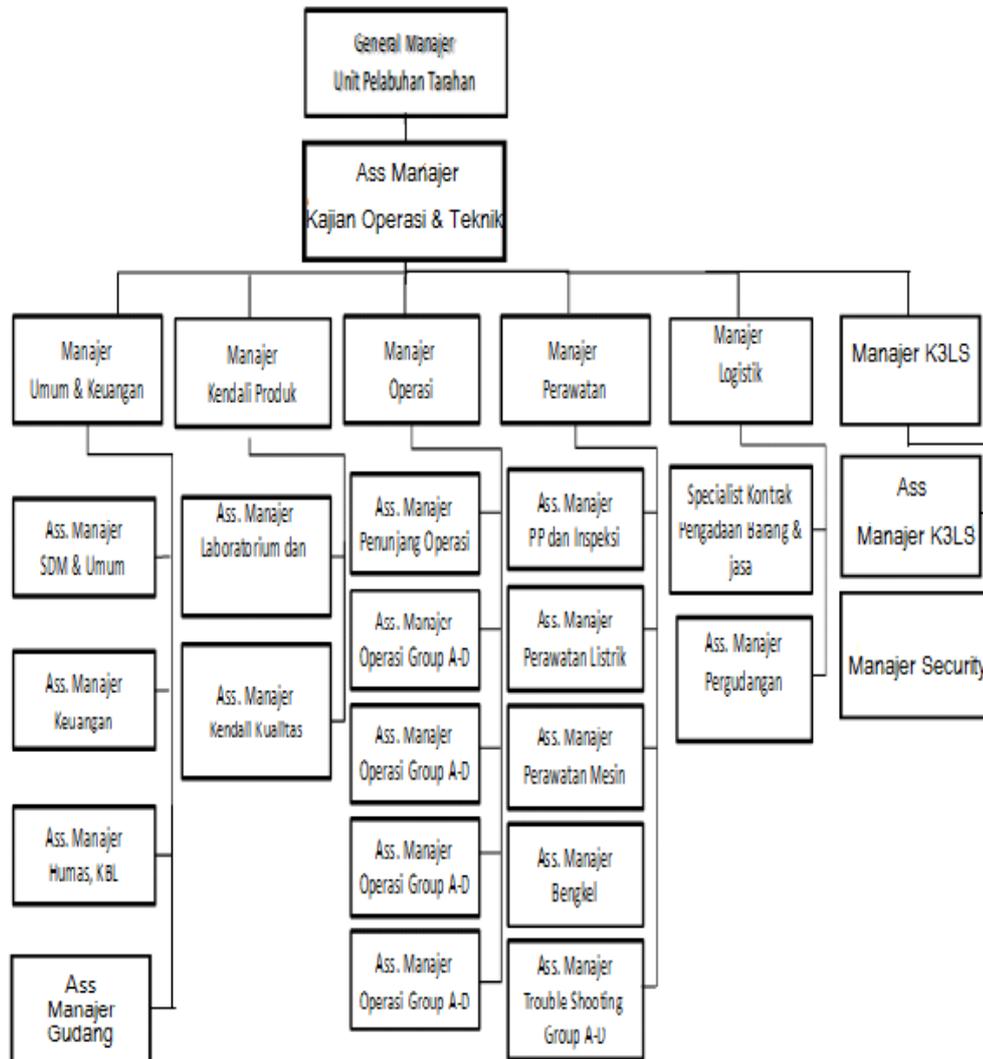
1. Sebagai penunjang pembangunan daerah.
2. Sebagai unit ekonomi.
3. Menciptakan lapangan kerja.
4. Memperkenalkan lebih luas tentang Batubara kepada masyarakat umumnya masyarakat Indonesia.

Sebagai Pelabuhan transit PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan memiliki keterbatasan dalam menjalankan operasinya karena yang dilayani sangat luas yaitu mencapai ke negara-negara di Asia dan Eropa sehingga untuk mengatasi masalah tersebut PT. Bukit Asam Tbk Unit. Dalam upaya pemenuhan dan pelayanan terhadap konsumen PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan bekerja sama dengan beberapa perusahaan seperti Perusahaan Kereta Api Indonesia (KAI) dan PT. Bahtera Adiguna yang mengelola Kapal Laut KM Saraswati dan KM Tarahan

2.4. Lokasi Perusahaan

Kerja Praktek dilaksanakan pada kantor pusat PT. Bukit Asam ,Tbk Unit Pelabuhan Taraan yang merupakan BUMN yang bergerak di bidang Batubara yang berlokasi di Jl, Soekarno Hatta Km 15, Srengsem, Tarahan, Bandar Lampung.

2.5. Struktur Organisasi



Sumber: Humas dan Hukum PT.Bukit Asam, Tbk

Keterangan gambar dan Ikhtisar Jabatan

1. General Manager

Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan satuan kerja Pelabuhan Tarahan yang meliputi :

- a. Penerimaan,
- b. Penanganan *Stock File* dan Kendali Produk
- c. Pemuatan kapal dan Pengiriman ke Pelanggan,

- d. Perawatan Peralatan Operasi Pelabuhan, Umum, Pengadaan, dan Keuangan
- e. Pengembangan Lingkungan,
- f. Serta sebagai wakil perusahaan di Bandar Lampung, General Manager bertugas untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sehingga kegiatan operasional pelabuhan dapat berjalan lancar dan target pengapalan Batu Bara tercapai sesuai target perusahaan.

2. Manajer Kajian Operasi & Teknik

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan operasi pelabuhan tarahan meliputi :

- a. Operasional penerimaan pembongkaran,
- b. Penumpukan dan pengapalan batubara sesuai dengan rencana,
- c. Melakukan pembersihan batubara halus, peralatan, jalur konveyor, tunnel, halaman kantor termasuk menjaga kebersihan batubara agar bebas dari material logam / pengotor lainnya,
- d. Pemantau kebersihan kapal,
- e. Pembuatan jadwal pengiriman,
- f. Perhitungan *dispatch, penalty & demurrage, inisial & final draught survey*,
- g. Serta pengesahan *bill of loading*, sehingga kegiatan operasi pelabuhan tarahan tercapai sesuai dengan rencana.

3. Manager SDM, Umum dan Keuangan

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan umum dan keuangan meliputi :

- a. Kegiatan administrasi kepegawaian,
- b. Pengurusan perijinan,
- c. Layanan umum (Transportasi bagi pegawai maupun tamu perusahaan, akomodasi tamu perusahaan layanan pengadaan, penyelenggaraan layanan protokoler dan ekspedisi),

- d. Menjaga hubungan baik dengan industri, masyarakat, dan bina lingkungan dalam rangka terciptanya tertib administrasi, serta terciptanya hubungan yang harmonis antara pegawai dengan perusahaan dan masyarakat sekitarnya.

4. Manajer Kendali Produk

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan kendali produk (Batubara) yang meliputi :

- a. Kajian operasi dan keteknikan,
- b. Pengelolaan Laboratorium,
- c. Perencanaan produk,
- d. Serta pengendalian kualitas dan kuantitas sehingga tersedia kualitas dan kuantitas batubara sesuai dengan kebutuhan dan hasil kajian operasi / keteknikan yang lengkap dan akurat.

5. Manajer Operasi

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan operasi pelabuhan tarahan meliputi :

- a. Operasional penerimaan pembongkaran,
- b. Penumpukan dan pengapalan batubara sesuai dengan rencana,
- c. Melakukan pembersihan batubara halus, peralatan, jalur konveyor, tunnel, halaman kantor termasuk menjaga kebersihan batubara agar bebas dari material logam / pengotor lainnya,
- d. Pemantau kebersihan kapal,
- e. Pembuatan jadwal pengiriman,
- f. Perhitungan *dispatch, penalty & demurrage, inisial & final draught survey*,
- g. Serta pengesahan *bill of loading*, sehingga kegiatan operasi pelabuhan tarahan tercapai sesuai dengan rencana.

6. Manajer Perawatan

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan perawatan pada Alat Pelabuhan Utama (APU) dan Alat Penunjang Pelabuhan (APP) yang meliputi :

- a. Perawatan perencanaan perawatan (mingguan, bulanan, tahunan, dan lima tahunan),
- b. Perawatan dan perbaikan alat (preventif, prediktif, korektif fabrikasi, ketersediaan suku cadang / material, distribusi listrik, kendali mutu, pembuatan laporan perawatan inspeksi dan investigasi serta trouble shooting, sehingga semua peralatan dapat berfungsi dengan baik dan kegiatan operasi dapat berjalan optimal).

7. Manajer Logistik

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan Pengadaan meliputi :

- a. Pengadaan Barang atau Jasa,
- b. Menegosiasi Harga,
- c. Serta menyiapkan administrasi Kontrak dan pergudangan dalam rangka memenuhi semua kebutuhan operasional perusahaan sehingga barang atau jasa dapat di peroleh dengan kualitas yang baik, tepat waktu dan harga wajar serta sesuai anggaran yang di tetapkan.

8. Manajer K3L & Security

Mengkoordinir dan mengatur kegiatan K3, Lingkungan dan *Security* yang meliputi:

- a. Pemantauan,
- b. Inspeksi,
- c. Pembinaan K3 dan Lingkungan,
- d. Penanggulangan polusi dan pembersihan kolam pengendapan lumpur,
- e. Penyediaan peralatan diri pegawai,

- f. Pengamanan asset perusahaan,
- g. Serta melaksanakan administrasi dan pelaporan K3L sehingga operasional pelabuhan tarahan berjalan aman dan memenuhi kaidah / peraturan K3 dan Lingkungan.